

ABSTRAK

Sindi Elisa. *Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok B1 RA Ash-Shonhaji Cisaranten Kulon Bandung)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan kreativitas anak yang terjadi pada kelompok B1 RA Ash-Shonhaji Cisaranten Kulon Bandung, yakni masih banyak anak yang kurang kreatif pada saat melakukan kegiatan menggambar. Hal ini ditandai oleh anak yang cenderung hanya menggunakan media yang telah guru tentukan. Di samping itu dalam proses pembelajaran guru lebih terfokus pada kegiatan yang berpusat pada perkembangan kognitif seperti memperkenalkan angka, melatih penjumlahan maupun pengurangan dan perkembangan bahasa seperti memperkenalkan huruf, suku kata, dan kata. hal tersebut tentunya sangat menghambat perkembangan kreativitas anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1). kemampuan kreativitas anak sebelum diterapkan kegiatan melukis 2). proses pembelajaran anak ketika menerapkan kegiatan melukis setiap siklus 3). kemampuan kreativitas anak setelah diterapkan kegiatan melukis setiap siklus

Penelitian ini didasari oleh pemikiran bahwa kemampuan istimewa seseorang, yaitu kekuatan imajinasi dan gerak mencipta dapat ditempuh melalui kegiatan melukis sekaligus dapat menciptakan suasana dan makna perkembangan yang baik pada anak.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan campuran. Subjek penelitian ini adalah kelompok B1 RA Ash-Shonhaji sebanyak 13 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi pra siklus sebelum menerapkan kegiatan melukis kemampuan kreativitas anak dikategorikan mulai berkembang. dari 13 orang siswa hanya 3 orang yang berada dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 45.9. Sedangkan proses aktivitas guru pada siklus I mencapai 74.99% dengan baik, kemudian pada siklus II mencapai nilai 93.17% dengan kategori baik sekali, sedangkan kemampuan kreativitas siswa pada siklus I mencapai nilai 81.81%, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 93.17% dengan kategori baik sekali. Ketercapaian kemampuan kreativitas siswa setelah menerapkan kegiatan melukis mengalami peningkatan. pada siklus I dengan nilai rata-rata 68.98 berada dalam kategori berkembang sesuai harapan, kemudian pada siklus II ketercapaian kemampuan kreativitas siswa dengan nilai rata-rata 81.00% berada dalam kategori berkembang sangat baik. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan melukis dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini. Maka, proses pembelajaran dinyatakan tercapai dan meningkat dari keadaan sebelumnya.